

HANYA BERSIFAT SEMENTARA

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: 2 Korintus 12:1-10

"Karena itu, aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesengsaraan karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat." (ayat 10)

Dinda (bukan nama sebenarnya) didiagnosis terkena kanker stadium dua. Keluarganya mengupayakan berbagai pengobatan, termasuk berobat ke luar negeri. Namun, kanker itu tak kunjung sembuh dan malah makin menyebar. Dokter memvonis usianya tinggal beberapa bulan. Keluarganya sangat sedih, tapi Dinda malah tenang. *"Sakitku hanya sementara dan aku senang segera bertemu Tuhan. Jadi, untuk apa sedih?"* katanya.

Tak ada satu pun ayat di Alkitab yang menjamin kita terbebas dari kesulitan hidup karena mengikuti Yesus dengan setia. Paulus rasul yang setia dan sangat giat memberitakan Injil ke berbagai tempat dan mendirikan jemaat. Apakah hidup Paulus enak dan nyaman? Sama sekali tidak, Paulus sering mengalami

penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Namun, Paulus bersyukur bahwa dalam kelemahannya ia dapat menyaksikan kekuatan Tuhan dinyatakan. Itulah yang membuatnya tetap setia dan berkobar-kobar melayani Tuhan. Kekuatan Tuhan yang berlimpah dalam hidupnya memampukannya terus berjuang menjalankan panggilan hidupnya.

Selama kita hidup dan setia mengikuti Tuhan, kesulitan dan tantangan hidup tetap datang silih berganti. Bahkan ada yang tak teratasi dalam hidup ini, seperti penyakit terminal atau kecelakaan yang mengakibatkan cacat seumur hidup. Meskipun begitu, saat kita memiliki pengharapan di dalam Kristus, kita akan menjalani semuanya itu dengan hati tenang karena penderitaan itu hanya sementara. Kelak kita akan berjumpa dengan Yesus dan menikmati kehidupan baru di surga.

PENGHARAPAN YANG TEGUH KEPADA TUHAN MEMAMPUKAN KITA MENGHADAPI SETIAP KESULITAN.



POOLS OF WATER IN THE WILDERNESS

Psalms 114:7-8

"Tremble, O earth, at the presence of the Lord, At the presence of the God of Jacob, Who turned the rock into a pool of water, The flint into a fountain of waters." (NKJV)

Mazmur 114:7-8

"Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan, di hadapan Allah Yakub, yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!." (TB)

KENAPA HARUS KE GEREJA?

Berikut adalah 3 cerita yang bagus untuk mempertebal iman kita. Semoga memberkatii!

CERITA 1

Seorang Katolik menulis surat kepada Editor sebuah surat kabar dan mengeluhkan kepada pembaca bahwa dia merasa sia-sia pergi ke gereja setiap minggunya.

Tulisnya, *"Saya sudah pergi ke gereja selama 30 tahun dan selama itu saya telah mendengar 3000 khotbah. Tapi selama hidup, saya tidak bisa mengingat satu khotbah pun. Jadi saya rasa saya telah memboroskan begitu banyak waktu demikian pun para pastor itu telah memboroskan waktu mereka dengan khotbah-khotbah itu."*

Surat itu menimbul polemik hebat dalam kolom pembaca. Perdebatan itu berlangsung berminggu-minggu sampai akhirnya ada seorang yang menulis demikian: *"Saya sudah menikah selama 30 tahun. Selama ini istri saya telah memasak 32.000 jenis masakan. Selama hidup saya tidak bisa mengingat satupun jenis masakan yang dilakukan istri saya. Tapi saya tahu bahwa masakan-masakan itu telah memberi saya kekuatan yang saya perlukan untuk bekerja. Seandainya istri saya tidak memberikan makanan itu kepada saya, maka saya sudah lama meninggal."* Sejak itu tak ada lagi komentar tentang khotbah.

CERITA 2

Nenek Granny sedang menyambut cucu-cucunya pulang dari sekolah. Mereka adalah anak-anak muda yang sangat cerdas dan sering menggoda nenek mereka. Kali ini, Tom mulai menggodanya dengan berkata, *"Nek, apakah nenek masih pergi ke gereja pada hari minggu?"* "Tentu!" jawab si nenek.

"Apa yang nenek peroleh dari gereja? Apakah nenek bisa memberitahu kami tentang Injil minggu lalu?" "Tidak, nenek sudah lupa. Nenek hanya ingat bahwa nenek menyukainya."

"Lalu apa khotbah dari pastor?" "Nenek tidak ingat. Nenek sudah semakin tua dan ingatan nenek melemah. Nenek hanya ingat bahwa ia telah memberikan khotbah yang memberi kekuatan, Nenek menyukai khotbah itu." Tom menggoda, *"Apa untungnya pergi ke gereja jika nenek tidak mendapatkan sesuatu dariNya?"*

Nenek itu terdiam oleh kata-kata itu dan ia duduk di sana termenung. Dan anak-anak lain tampak menjadi malu. Kemudian nenek berdiri dan keluar dari ruangan tempat mereka duduk, dan berkata, "Anak-anak, ayo ikut nenek ke dapur."

Ketika tiba di dapur, dia mengambil tas rajutan dan memberikannya kepada Tom sambil berkata, *"Bawalah ini ke mata air, dan isilah dengan air, lalu bawa kemari!"* "Nenek, apa nenek tidak sedang melucu? Air didalam tas rajutan?! Nek, apa ini bukan lelucon?" tanya Tom. "Tidak.. lakukanlah seperti yang kuperintah kan. Saya ingin memperlihatkan kepadamu sesuatu."

Maka Tom berlari keluar dan dalam beberapa menit ia kembali dengan tas bertetes-tesan air. "Lihat,nek," katanya. "Tidak ada air didalamnya." "Benar," katanya. "Tapi lihatlah betapa bersihnya tas itu sekarang. Anak-anak, tidak pernah kamu ke gereja tanpa mendapatkan sesuatu yang baik, meskipun kamu tidak mengetahuinya."

CERITA 3

Ada seorang pria yang menganggap Natal sebagai takhayul belaka. Dia bukanlah orang yang kikir. Dia adalah pria yang

baik hati dan tulus, setia kepada keluarganya dan bersih kelakuannya terhadap orang lain. Tetapi ia tidak percaya pada kelahiran Kristus yang pernah diceritakan setiap gereja di hari Natal.

Dia sungguh-sungguh tidak percaya. *“Saya benar-benar minta maaf jika saya membuat kamu sedih,”* kata pria itu kepada istrinya yang rajin ke gereja. *“Tapi saya tidak dapat mengerti mengapa Tuhan mau menjadi manusia. Itu adalah hal yang tidak masuk akal bagi saya.”*

Pada malam Natal, istri dan anak-anaknya pergi menghadiri kebaktian tengah malam di gereja. Pria itu menolak menemani mereka. *“Saya tidak mau menjadi munafik,”* jawabnya. *“Saya lebih baik tinggal di rumah. Saya akan menunggumu sampai pulang.”* Tak lama setelah keluarganya berangkat, salju mulai turun. Ia melihat keluar jendela dan melihat butiran salju berjatuhan. Lalu ia kembali ke kursinya di samping perapian dan mulai membaca surat kabar.

Beberapa menit kemudian, ia dikejutkan oleh suara ketukan. Bunyi itu berulang 3 kali. Ia berpikir seseorang pasti sedang melemparkan bola salju ke arah jendela rumahnya. Ketika ia pergi ke pintu untuk mengeceknya, ia menemukan sekumpulan burung terbaring tak berdaya di salju yang dingin. Mereka telah terjebak dalam badai salju dan mereka menabrak kaca jendela ketika hendak mencari tempat berteduh.

Saya tidak dapat membiarkan makhluk kecil itu kedinginan di sini, pikir pria itu. Tapi bagaimana saya bisa menolong mereka? Kemudian ia teringat akan kandang tempat kuda poni anak-anaknya. Kandang itu pasti dapat memberi kan tempat berlindung yang hangat.

Dengan segera pria itu mengambil jaketnya dan pergi ke kandang kuda tersebut. Ia membuka pintunya lebar-lebar dan menyalakan lampunya. Tapi burung-burung itu tidak masuk ke dalam. Makanan pasti dapat menuntun mereka masuk, pikirnya. Jadi ia berlari kembali ke rumahnya untuk mengambil remah-remah roti dan menebarkannya ke salju untuk membuat jejak ke arah kandang. Tapi ia sungguh terkejut. Burung-burung itu tidak menghiraukan remah roti tadi dan terus melompat-lompat kedinginan di atas salju.

Pria itu mencoba menggiring mereka seperti anjing menggiring domba, tapi justru burung-burung itu berpencaran kesana-kemari, malah menjauhi kandang yang hangat itu. *“Mereka menganggap saya sebagai makhluk yang aneh dan menakutkan,”* kata pria itu pada dirinya sendiri dan saya tidak dapat memikirkan cara lain untuk memberi tahu kan bahwa mereka dapat mempercayai saya. *“Kalau saja saya dapat menjadi seekor burung selama beberapa menit, mungkin saya dapat membawa mereka pada tempat yang aman.”*

Pada saat itu juga, lonceng gereja berbunyi. Pria itu berdiri tertegun selama beberapa waktu, mendengarkan bunyi lonceng itu menyambut Natal yang indah. Kemudian dia terjatuh pada lututnya dan berkata, *“Sekarang saya mengerti,”* bisiknya dengan terisak. *“Sekarang saya mengerti mengapa KAU (Yesus) mau menjadi manusia.”*

Saudaraku, sering kita mengalami kejenuhan untuk pergi ke gereja dan merasa tak ada gunanya, semoga cerita di atas ini bisa lebih meneguhkan iman kita. Amin.

“People may have rejected you, but God has accepted you. They may call you a mistake, but God calls you a masterpiece.”

- Joel Osteen

1 JAM UNTUK 1 KEHIDUPAN

Suatu hari seorang anak kecil datang kepada ayahnya dan bertanya: “Apakah kita bisa hidup tidak berdosa selama hidup kita?” Ayahnya memandang kepada anak kecil itu dan berkata: “*Tidak, nak...*” Putri kecil ini kemudian memandang ayahnya dan berkata lagi... “*Apakah kita bisa hidup tanpa berdosa dalam setahun?*” Ayahnya kembali menggelengkan kepalanya, sambil tersenyum kepada putrinya.

“*Oh ayah, bagaimana kalau 1 bulan, apakah kita bisa hidup tanpa melakukan kesalahan?*” Ayahnya tertawa... “*Mungkin tidak bisa juga, nak.*”

“*OK ayah, ini yang terakhir kali...Apakah kita bisa hidup tidak berdosa dalam 1 jam saja?*” Akhirnya ayahnya mengangguk. “*Kemungkinan besar, bisa nak.*” Anak ini tersenyum lega.

“*Jika demikian, aku akan hidup benar dari jam ke jam, ayah...Lebih mudah menjalaninya, dan aku akan menjaganya dari jam ke jam, sehingga aku dapat hidup dengan benar.*”

Pernyataan ini mengandung kebenaran sejati. Marilah kita hidup dari waktu ke waktu, dengan memperhatikan cara kita menjalani hidup ini. Dari latihan yang paling kecil dan sederhana sekalipun. Akan menjadikan kita terbiasa...Dan apa yang sudah biasa kita

lakukan akan menjadi sifat...Dan sifat akan berubah menjadi karakter.

HIDUPLAH 1 JAM TANPA:

- Tanpa kemarahan,
- Tanpa hati yang jahat,
- Tanpa pikiran negatif,
- Tanpa menjelekkkan orang,
- Tanpa keserakahan,
- Tanpa pemborosan,
- Tanpa kesombongan,
- Tanpa kebohongan,
- Tanpa kepalsuan...

Lalu ulangi lagi untuk 1 jam berikutnya...

HIDUPLAH 1 JAM DENGAN:

- Dengan kasih sayang kepada sesama...
- Dengan damai,
- Dengan kesabaran,
- Dengan kelemahan lembut,
- Dengan kemurahan hati,
- Dengan kerendahan hati,
- Dengan ketulusan...

Dan Mulailah dari Jam ini.

Satu jam yang sederhana, tapi mungkin akan berarti bagi perjalanan ke depan, bahkan sampai akhir hayat...Selamat menjalani hidup yang indah kawan.

“ Indahnya hidup bukan seberapa banyak orang mengenal dirimu. Tetapi seberapa banyak orang bahagia karena telah mengenal dirimu. Jadilah berkat dimanapun kau berada.”

“ The real CHAMPION is not only winning the competition, but it for every one who can stand up for every failure. (Juara yang sejati tidak hanya memenangkan pertandingan, tetapi diperuntukan bagi setiap orang yang mampu bangkit dari setiap kegagalan.)”

SPIRITUAL MOTIVATION

NUH belum tahu Banjir akan datang ketika ia membuat Kapal dan ditertawakan kaumnya. ABRAHAM belum tahu akan tersedia Domba ketika Pisau nyaris memenggal Buah hatinya.

MUSA belum tahu Laut terbelah saat dia diperintah memukulkan tongkatnya. Yang Mereka Tahu adalah bahwa Mereka harus Patuh pada Perintah TUHAN dan tanpa berhenti Berharap yang Terbaik.

Ternyata dibalik KETIDAKTAHUAN kita, TUHAN telah menyiapkan Kejutan. BIASANYA Tangan-Tangan TUHAN Bekerja di detik-detik terakhir usaha hamba-Nya.

Kalaupun hasil yang kita usahakan jauh dari harapan bahkan menyakitkan, jangan kita berkecil hati, karena kadang TUHAN mencintai kita dengan cara-cara yang kita tidak suka.

TUHAN memberikan apa yang kita Butuhkan, bukan apa yang kita Inginkan!

Lakukan bagianmu saja, dan TUHAN akan mengerjakan bagianNya.

Biarlah...Kekuatan SIMSON, Kebijakan SALOMO, Kesabaran AYUB, Iman ABRAHAM, Inspirasi DANIEL, Ketulusan ESTER, Keberanian DAUD, Kesalahan HENOKH, Kelembutan MUSA, Ketaatan YOSUA, Kesetiaan RUTH, Sukacita HABAKUK, menjadi bagian dalam pribadi kita!

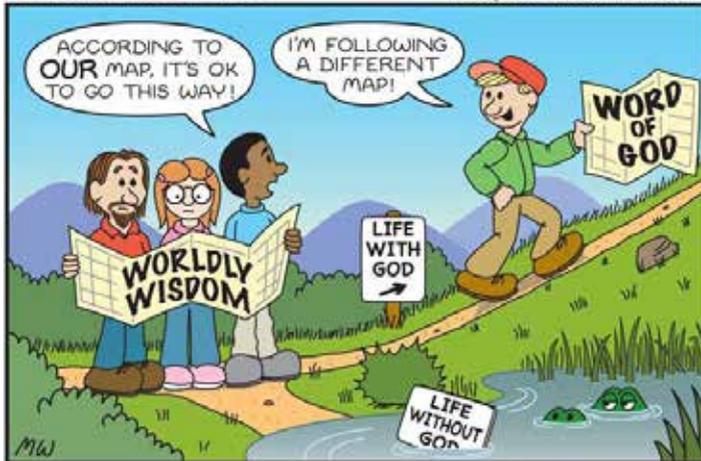
Tetaplah Percaya (Matius 21:21), Tetaplah Berdoa (Markus 9:23), Tetaplah Setia (Matius 25:21), Tetaplah Cari Kerajaan TUHAN (Matius 6:33)

Spiritual Quotes:

Efesus 6:16 *“dalam segala keadaan pergunakanlah perisai Iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat.”*

A DIFFERENT MAP

A Joyful 'toon by Mike Waters



www.joyfultoons.com © 2017 Michael D. Waters

How can a young person stay on the path of purity?

By living according to your word.

-PSALM 119:9 NIV

Living a life according to the Word of God means taking a different path than the rest of the world.

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg